

# **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Strategi Penelitian**

#### **3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilakukan mengambil lokasi di Jl. Senen Raya No.36, RT.5/RW.1, Senen, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10400 dan waktu yang di gunakan oleh peneliti untuk penelitian ini dilakukan sejak tanggal di keluarkannya ijin penelitian oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia untuk pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

Alasan memilih PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen sebagai tempat penelitian karena lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah di jangkau, dan ekonomis. Selain itu, penelitian juga di lakukan karena ingin mengetahui sejauh mana PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen menjalankan sistem prosedur pemberian kredit pada masyarakat yang membutuhkan.

#### **3.1.2 Metode Penelitian**

Dalam metode penelitian ini, strategi yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Dimana data dalam penelitian ini akan bersifat deskriptif dan banyak menggunakan analisis. Peneliti akan menjelaskan bagaimana prosedur yang ada dalam di PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen mulai dari permintaan kredit, pemberian kredit, pelunasan kredit, penyebab kredit yang macet dan juga pelelangan barang jaminan yang dilakukan oleh pihak PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen.

Sugiyono (2019:18) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah dan sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Kemudian teknik pengumpulan data yang akan dilakukan penulis secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif juga akan lebih menekankan makna dari generalisasi.

Nazir (2014:43) juga menjelaskan metode deskriptif yaitu metode yang biasa digunakan untuk meneliti suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, dan suatu peristiwa yang akan diteliti. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk membantu penulis membuat suatu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang terjadi dan sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diselidiki.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dan deskriptif yaitu suatu metode yang lebih banyak menggunakan analisis dari pengumpulan data yang ada, lalu data tersebut akan disimpulkan menjadi suatu kalimat dan bahasa yang menggunakan metode ilmiah.

## **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Pada penelitian kualitatif deskriptif ini tidak dibutuhkan populasi dan sampel karena peneliti bertujuan hanya untuk membuat generalisasi dan hasil penelitian. Subjek penelitian pada skripsi ini akan menjadi sebuah informan yang akan memberikan informasi – informasi penting dan dibutuhkan dalam proses penelitian. Informan sendiri memiliki arti seseorang yang mengetahui dengan jelas dan akurat sebuah permasalahan atau persoalan yang dibutuhkan oleh peneliti, informan dapat memberikan keterangan dan juga data – data kepada peneliti untuk membantu proses penelitian.

Menurut Djamar Satori dan Aan Komariah (2017:94) informan adalah orang yang dalam untuk melengkapi latar belakang penelitian dan juga berfungsi untuk memberikan banyak informasi tentang situasi dan kondisi.

Afrizal (2016:139) juga menjelaskan bahwa informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang suatu peristiwa kepada peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan kunci dan informan utama yaitu menjelaskan bagaimana perlakuan peminjaman kredit pada PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen agar peneliti bisa memberikan informasi sejauh mana PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen melakukan prosedur peminjaman kredit sesuai dengan ketentuan yang ada dan terlibat langsung dalam interaksi menggunakan metode penelitian lapangan wawancara.

### **3.2.2 Objek Penelitian**

Dalam metode ini penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian wawancara. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode wawancara ini dapat membantu dalam hal mengetahui apakah PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen sudah sesuai dengan prosedur yang ada karena dalam metode kualitatif bertujuan untuk menghasilkan teori.

Melalui strategi penelitian ini, peneliti akan menggunakan data yang di teliti pada PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen selama lima tahun terakhir mulai dari 2016 s/d 2020 sesuai ketentuan yang berlaku. Informasi yang terkumpul akan di olah menjadi data dan di analisa berdasarkan teori – teori yang ada, kemudian peneliti membuat kesimpulan mengenai objek tersebut.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Data yang akan dilakukan dan diperlukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, antara lain :

#### **1. Data Primer**

Peneliti akan melakukan pengumpulan data primer yang akan di berikan PT. Pegadaian (Persero) melalui wawancara kepada pimpinan cabang yang berwenang dan siap di wawancarai serta melakukan observasi pengamatan langsung di PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen

#### **2. Data Sekunder**

Peneliti hanya akan memperoleh data yang sudah diolah. Sumber data sekunder adalah data yang dapat melengkapi sumber data primer yang berupa artikel dari website, berita yang relevan dan beberapa literatur. Sebagai contoh, peneliti mendapatkan perolehan data dari situs PT. Pegadaian (Persero) untuk memastikan data – data yang di dapat sesuai.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penyusunan penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dan berbagai informasi dari beberapa penelitian, yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Menurut Nazir (2013, h. 93) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data – data dengan menggunakan:
  - a) Dokumen atau berkas – berkas lainnya yang di berikan atau diperoleh dari PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen.
  - b) Buku yang akan diberikan oleh PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen serta bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang ingin di teliti.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*). Menurut Moleong (2012: 26) memberikan penjelasan yaitu peneliti akan melakukan penelitian lapangan secara langsung pada PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen yang akan diteliti. Didalam pelaksanaan penelitian lapangan ini, peneliti akan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:
  - A. Wawancara (Interview)

Metode wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mewawancarai Ibu Agnes Amelawati, SE, MM selaku Pimpinan Cabang PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen untuk mendapatkan beberapa informasi secara langsung melalui percakapan dan akan di rekam sebagai bukti peneliti melakukan wawancara tersebut. Dalam wawancara ini peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan – pertanyaan yang sekiranya penting dibahas untuk melengkapi analisis pada skripsi peneliti.
  - B. Pengamatan (Observasi)

Metode ini memerlukan pengamatan langsung pada PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen untuk mendapatkan sebuah informasi yang valid. Pada metode ini peneliti akan mencoba untuk melakukan proses gadai agar dapat mengetahui sejauh mana sistem prosedur,

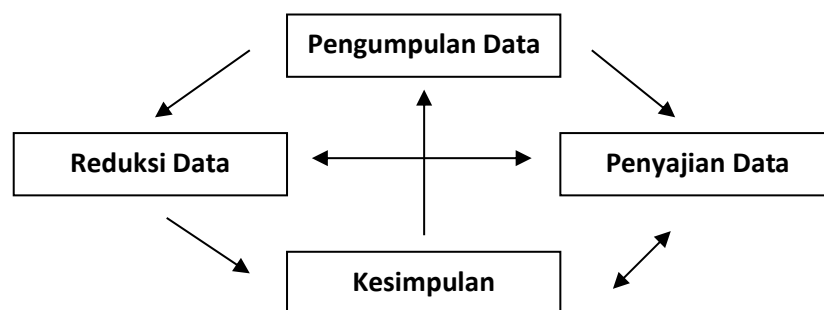
kegiatan operasional yang dijalankan, dan proses penggadaan yang akan dilakukan oleh masyarakat dalam pemberian kredit.

C. Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dokumentasi berupa rekaman suara yang dilakukan saat wawancara dengan kepala cabang, beberapa bukti surat proses pemberian kredit mulai dari pengisian formulir hingga nota pelunasan kredit, dan beberapa dokumen – dokumen sejarah PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen berupa foto.

### 3.5 Metode Analisis Data

Aktivitas yang ada di dalam metode kualitatif adalah melakukan pengumpulan data secara terus menerus sehingga data tersebut dapat terkumpul dengan sempurna, hal ini dijelaskan juga oleh Miles dan Huberman (1984) dalam buku Sugiyono (2011). Ada beberapa aktivitas dalam analisis ini yaitu pengumpulan data, data reduction, data display, dan kesimpulan. Model interaktif (*Interactive Model of Analysis*) akan digunakan dalam metode kualitatif deskriptif ini, dengan langkah – langkah yang diuraikan sebagai berikut :



Keterangan :

1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. Sugiyono (2015, h. 224), mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti seperti apa telah diuraikan diatas yang terdiri dari wawancara yang dilakukan kepada pimpinan cabang, melakukan penelitian lapangan, dan mengumpulkan beberapa data dari berkas – berkas yang telah diberikan.

Pengumpulan data ini yaitu tentang sistem pemberian kredit yang akan diberikan PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen kepada nasabah.

## 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang akan diperoleh peneliti cukup banyak, maka data tersebut akan di catat, di rangkum dan peneliti akan memfokuskan pada hal – hal yang sekiranya penting di berikan oleh PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen. Mulai dari permintaan kredit, analisis kredit, terjadinya penyebab kredit macet dan pelelangan yang akan dilakukan untuk mengganti sebagian besar kerugian yang dialami karena nasabah.

## 3. Penyajian Data (Data Display)

Metode penyajian data ini akan di berikan dengan penjelasan – penjelasan yang singkat, struktur organisasi, tabel dan sejenisnya. Dengan penyajian data yang diberikan oleh peneliti, masyarakat akan dengan mudah memahami bagaimana kejadian atau masalah yang terjadi oleh PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen.

## 4. Kesimpulan (Conclutions)

Kesimpulan yang diberikan tentang PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen merupakan kesimpulan yang kredibel, yaitu kesimpulan yang tidak tetap dan masih bersifat sementara. Peneliti akan membuat kesimpulan dari data – data yang telah di dapatkan, dan akan dibuat kalimat singkat dan jelas mengenai prosedur pemberian kredit pada PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen. Kesimpulan dapat berubah sewaktu – waktu jika peneliti mendapatkan bukti – bukti tambahan yang telah diberikan oleh perusahaan, sehingga hasilnya akan valid dan akurat.

### 3.5.1 Tahap – Tahap Penelitian

Peneliti akan menjelaskan tahap tahap yang akan dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen. Tahap ini terbagi dalam beberapa tahap, dan penjelasannya yaitu :

#### 1. Tahap Pra – Lapangan

Peneliti akan melakukan observasi dengan mengunjungi PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen dan menemui pimpinan cabang untuk berdiskusi dalam perencanaan waktu pelaksanaan wawancara. Jika pimpinan cabang menyetujui, maka peneliti akan mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk melakukan wawancara.

#### 2. Tahap Proses Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data di lapangan dengan cara melakukan wawancara dari pertanyaan – pertanyaan yang telah di siapkan dengan pimpinan cabang PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen dan akan di dokumentasikan melalui rekaman suara, catatan singkat, dan foto bersama dengan pimpinan cabang.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan transkrip wawancara dengan PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen, dan menyusun data yang terkumpul secara sistematis agar dapat dinikmati oleh masyarakat yang ingin mengetahui prosedur - prosedur yang di tetapkan dalam PT. Pegadaian (Persero), Cabang Pasar Senen.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir yang peneliti lakukan ialah membuat hasil kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan selama proses penelitian berlangsung dan di sajikan dalam bentuk skripsi.